

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian yang dilakukan menggunakan penelitian hukum empiris. Penelitian hukum empiris merupakan metode penelitian hukum yang berfungsi untuk melihat hukum dalam artian nyata dan meneliti bagaimana bekerjanya hukum di lingkungan masyarakat. Dapat dikatakan bahwa penelitian hukum empiris sebagai penelitian hukum yang diambil dari fakta-fakta yang ada di masyarakat, badan hukum atau pemerintah. Tujuan dari penelitian ini adalah mengkaji subyek yang diteliti dan sumber data yang digunakan.<sup>51</sup>

Sumber utama penelitian ini adalah penelitian pada penjahit yang memiliki lokasi di Kelurahan Balowerti, Kecamatan Kota Kediri. Lokasi ini dipilih sebagai lokasi penelitian karena termasuk dalam industri pakaian yang sering dikaitkan dengan pengelolaan limbah kain. Selain itu, lokasi ini memungkinkan pemeriksaan menyeluruh tentang bagaimana Hukum Islam dan Hukum Lingkungan diterapkan dalam praktik bisnis yang berkelanjutan dan dampak pada dalam pengelolaan limbah kain. Pendekatan yang diterapkan dalam penelitian ini adalah pendekatan sosiologi hukum. Pendekatan sosiologi hukum adalah metode mempelajari interaksi antara hukum serta fenomena sosial lainnya secara empiris.<sup>52</sup> Dalam hal ini

---

<sup>51</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram: Mataram University Press, 2020), 83.

<sup>52</sup> Fithriatus Shalihah, *Sosiologi Hukum*, (Depok: PT RajaGrafindo Persada, 2017), 07.

meneliti pengelolaan limbah kain pakaian di penjahit menggunakan perspektif Hukum Islam dan Hukum Lingkungan.

## **B. Sumber Data**

Sumber data yang digunakan dalam penelitian yakni:

### **1. Data Primer**

Data penelitian primer merujuk pada data utama yang diperoleh langsung dari subjek penelitian atau dari sumber pertama. Pentingnya pengumpulan data primer yang tepat sangat krusial untuk menjamin kevalidan dan keandalan hasil penelitian. Data primer bersifat otentik, objektif karena menjadi landasan dalam menyelesaikan permasalahan. Data primer ini didapatkan melalui wawancara secara langsung dengan 6 orang penjahit dan 3 warga sekitar di Kelurahan Balowerti, Kecamatan Kota Kediri terkait pengelolaan limbah kain *fast fashion*.

### **2. Data Sekunder**

Data penelitian sekunder adalah data yang didapat peneliti dengan tersirat lewat referensi perwakilan. Data sekunder biasanya diterapkan untuk melengkapi dan memperkuat data primer yang telah didapatkan. Umumnya, data sekunder berbentuk peraturan perundang-undangan. Dalam penelitian ini, peraturan perundang-undangan yang digunakan adalah Undang Undang No. 32 Tahun 2009 tentang Perlindungan dan Pengelolaan Lingkungan Hidup, Peraturan Pemerintah Nomor 27 Tahun 2020 tentang Pengelolaan Sampah

Spesifik, dan Peraturan Daerah (Perda) Provinsi Jawa Timur Nomor 9 Tahun 2022 tentang Pengelolaan Sampah Regional, dan Peraturan Daerah Kota Kediri Nomor 3 Tahun 2015 tentang Pengelolaan Sampah. Sedangkan landasan hukum Islam yang digunakan adalah surat Al-A'raf ayat 56, surat Al-Baqarah ayat 60 dan lainnya.

### 3. Data Tersier

Data penelitian tersier dapat didefinisikan sebagai data yang didapat lewat sumber kedua atau sumber sekunder yang berasal dari data yang dibutuhkan. Dengan kata lain, data tersier adalah informasi yang didapatkan dari sumber yang telah mengolah data primer dan sekunder. Data tersier ini bisa berbentuk buku, jurnal, kamus, dan ensiklopedia.<sup>53</sup>

## C. Teknik Pengumpulan Data

Peneliti mengaplikasikan beberapa teknik pengumpulan data sebagai berikut:

### 1. Observasi

Observasi adalah teknik pengumpulan data yang mewajibkan peneliti untuk melakukan observasi di lapangan dan menyaksikan berbagai aspek yang berhubungan dengan ruang, lokasi, objek, waktu, peristiwa, dan tujuan. Atau dengan kata lain, observasi adalah proses mengamati objek, peristiwa atau fenomena secara menyeluruh. Dengan

---

<sup>53</sup> Rahmadi, *Pengantar Metodologi Penelitian*, (Banjarmasin: Antasari Press, 2011), 71.

melakukan observasi, peneliti melihat dan mengamati secara langsung bagaimana proses pengelolaan limbah kain *fast fashion* yang ada di lingkup penjahit di Kelurahan Balowerti, Kecamatan Kota Kediri.

## 2. Wawancara

Wawancara merupakan metode pengumpulan data primer yang diperoleh secara langsung dari responden penelitian di lokasi yang ditentukan.<sup>54</sup> Bertujuan mendapatkan pemahaman tentang kehidupan suatu masyarakat, dan wawancara merupakan bantuan utama dari pendekatan observasi. Wawancara pada penelitian ini dilaksanakan secara langsung dengan penjahit di Kelurahan Balowerti, Kecamatan Kota Kediri sebagai pelaku usaha terkait pengelolaan limbah kain *fast fashion*.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah kumpulan atau jumlah yang relevan dari dokumen tertulis atau film. Dokumentasi merujuk pada data yang akan dicatat, dan disimpan dalam penelitian. Dokumen mencakup berbagai jenis informasi yang digunakan sebagai pelengkap dalam penelitian. Dalam hal ini, peneliti mencantumkan foto, surat atau catatan yang dilakukan dengan penjahit di Kelurahan Balowerti, Kecamatan Kota Kediri terkait pengelolaan limbah kain *fast fashion*.

---

<sup>54</sup> Muhaimin, *Metode Penelitian Hukum*, (Mataram University Press: NTB, 2020), 95.

## D. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses evaluasi yang mencakup penentangan, kritik, dukungan, penambahan, atau komentar, dan kemudian membuat kesimpulan tentang hasil penelitian dengan menggunakan pemikiran pribadi yang didasarkan pada teori yang telah dikuasai. Dalam penelitian ini, metode analisis data yang diterapkan adalah analisis data deskriptif. Analisis deskriptif berarti bahwa peneliti berusaha untuk memberikan gambaran atau penjelasan tentang subjek dan objek penelitian berdasarkan temuan penelitian.<sup>55</sup> Berikut dalam hal ini terlampir tahapan-tahapan dari analisis data deskriptif:

### 1. Pengumpulan Data

Tahap pertama ini merupakan dasar awal penelitian, dimana penulis melakukan persiapan sebelum mengumpulkan data atau terjun langsung ke lapangan. Untuk mencapai tahap ini, penulis tidak hanya mengumpulkan aspek utama penelitian hingga proses izin penelitian yang menjadi komponen penting dalam tahap ini.

### 2. Penyajian Data

Pada tahap ini, setelah pengumpulan aspek utama penelitian, dilanjutkan dengan proses pengolahan data yang dikumpulkan, pada tahap ini, data mentah yang berupa hasil observasi, wawancara dan dokumentasi kemudian merancang, memproses dan mengklasifikasikan

---

<sup>55</sup> Wiwik Sri Widiarty, *Buku Ajar Metode Penelitian Hukum*, (Yogyakarta: Publika Global Media, 2024), 155.

data sesuai pendekatan penelitian guna menghasilkan hasil penelitian yang valid.

### 3. Interpretasi Hasil

Selanjutnya, setelah tahap pertama dan tahap kedua telah terlaksana dan tercatat. Pada tahap akhir ini, peneliti memulai untuk menuliskan hasil penelitian secara menyeluruh. Kemudian disusun sesuai aturan yang berlaku untuk menyampaikan hasil penelitian diiringi dengan bimbingan dan perbaikan dari pembimbing.